

**KESENIAN SHOLAWAT PUTRI “KELUARGA SAKINAH”
DI DESA PULUTAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Oleh:

**Bayu Pamungkas
1310005115**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**KESENIAN SHOLAWAT PUTRI “KELUARGA SAKINAH”
DI DESA PULUTAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Oleh:

**Bayu Pamungkas
1310005115**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Etnomusikologi
2018**



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam kepustakaan.



Yogyakarta, 17 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

Bayu Pamungkas
NIM. 1310005115

MOTTO

“Jangan mati-matian mengejar sesuatu yang tak bisa dibawa mati”
(Emha Ainun Nadjib)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini dipersembahkan untuk:

#Kedua Orang Tuaku Tersayang, Suhartana dan Sudayati yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, serta semangat belajar untuk putranya yang bandel ini

#Kedua Kakakku, Paramita Susanti dan Paramita Permatasari yang selalu memberikan kritik dan saran terhadapku

#Semua Teman-Teman Etnomusikologi 2013



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan segala rahmat, petunjuk, dan kekuatanNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” Di Desa Pulutan Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Namun, berkat bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Supriyadi, M.Hum, selaku ketua jurusan Etnomusikologi yang selama ini telah memberikan motivasi dan dukungan selama proses perkuliahan di jurusan Etnomusikologi.
2. Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum, selaku sekretaris jurusan Etnomusikologi yang telah memberikan banyak dukungan serta bimbingan selama menempuh masa studi.
3. Drs. Sukotjo, M.Hum, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi.

4. Drs. Sudarno, M.Sn, selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan perhatiannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Drs. Joko Tri Laksono, M.A, M.M, selaku dosen penguji ahli yang selalu memberi banyak masukan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih banyak Pak Joko untuk semua waktu dan keikhlasan membimbingku selama masa studi di jurusan Etnomusikologi. Terima kasih telah memperlancar Tugas Akhir ini.
6. Amir Razak, S.Sn, M.Hum, selaku dosen wali yang selama ini memberi arahan dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua Suhartana dan Sudayati yang telah mendukung baik moril, materil, dan doa kepada penulis selama menempuh masa studi.
8. Saudara kandung Paramita Susanti dan Paramita Permatasari serta kakak ipar Budi Setiawan dan Sulaiman, yang telah membantu banyak hal selama penulis menempuh studi. Keponakan Larissa, Savira, Azka, dan Maliq yang telah hadir dengan kelucuannya selama penulis menempuh studi. Tidak lupa untuk saudara perempuan yang telah bahagia di surga Almarhumah Paramita Puspitasari yang menjadi inspirasi penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman yang membantu serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini; Bustomy, Maulidan, Syahid (Gendon), Ashenk, Mario, Yooga, Lutfi, Adnan, Roviul, Adit, Inggo, Dewo, Afit, Hitmen, Idris, Gusti, Iwan, Ekky, Fikar, Edo Selvy, Edo Aprizona, Frendy Satria,

Hamzah, Pipit, Kunco, Saliwon, Novan, Vega, Jeffry S., Beny, Puji, Kabul, Nugroho, Dicky, Desti, Reno, Chintya Putri, Rahul Ram Rendy, Fransiskus Ndaru, Dewanto, Inu, Walidi, Agus Golong, Restu, Mas Hendry Gendut, Lingga K., Aji, Freddy, Catur, Sukamdi, Aziz Shukro, Linggar, Dwi Nanang, Condong Ratnasari, Fendy, Handoko, Alfian Arif, Gilang Tegar, Yusuf Sembada, Oby Bimantara, Mas Alli, Mas Abdul dan Mbak Elly. Tanpa bantuan dan dukungan kalian, skripsi ini juga tidak akan pernah terwujud.

10. Para pelaku seni Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” yang telah menyediakan waktu dan tempat, serta bersedia untuk memberikan informasi mengenai penelitian ini.
11. Pemerintah desa Pulutan yang telah membantu melancarkan proses penelitian serta membantu peneliti dalam memperoleh informasi mengenai data desa Pulutan.
12. Keluarga besar grup kesenian *Tunggal Jiwa*, yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi keluarga selama penulis menuntut ilmu di ISI Yogyakarta.
13. Keluarga besar Jurusan Etnomusikologi FSP ISI Yogyakarta yang telah membantu penulis belajar dan berproses selama ini.
14. Segenap dosen dan karyawan di Jurusan Etnomusikologi FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis belajar dan memfasilitasi selama masa studi.

15. Seluruh teman-teman Jurusan Etnomusikologi angkatan 2013 (Etnomorfosis '13) yang telah memberikan masukan serta motivasi selama penulis menempuh studi di jurusan Etnomusikologi. Terima kasih telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berkesan selama 4 tahun ini.

16. Teman-teman seperjuangan dalam menempuh Tugas Akhir di Jurusan Etnomusikologi; Hitmen, Gusti, Andi Barus, Adit, Iwan, Irwansyah, Vega, Mutmainah, Novan, Reza, dan Roviul atas saling dukungannya selama menempuh Tugas Akhir ini.

17. Semua pihak yang telah memberikan semangat, dukungan, dan perhatian yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif guna perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap, betapapun sederhananya, semoga skripsi ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

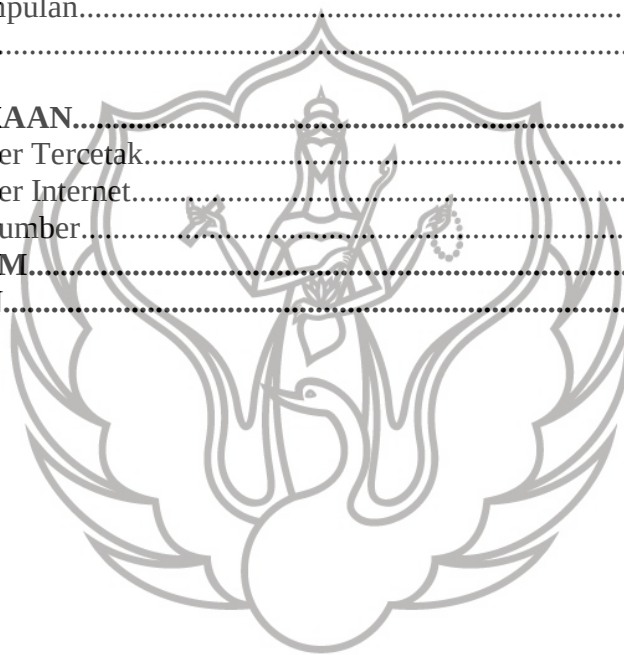
Yogyakarta, 17 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
INTISARI.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
1. Pendekatan.....	9
2. Teknik Pengumpulan Data.....	10
a. Studi Pustaka.....	10
b. Observasi.....	10
c. Wawancara.....	11
d. Dokumentasi.....	11
3. Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	12
 BAB II TINJAUAN UMUM MASYARAKAT DESA PULUTAN.....	 14
A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Pulutan.....	14
1. Letak Geografis.....	14
2. Penduduk.....	16
3. Sistem Kemasyarakatan.....	17
4. Sistem Kekerabatan.....	18
5. Sistem Mata Pencarian.....	19
6. Pendidikan.....	21
7. Bahasa.....	23
8. Sistem Kepercayaan.....	24
9. Kesenian.....	26
B. Keberadaan Kesenian Sholawat Putri	
“Keluarga Sakinah”.....	29
1. Sejarah dan Perkembangan Kesenian Sholawat Putri	
“Keluarga Sakinah”.....	29
2. Struktur Organisasi Kesenian Sholawat Putri	
“Keluarga Sakinah”.....	34

BAB III FUNGSI DAN BENTUK PENYAJIAN Kesenian SHOLAWAT PUTRI “KELUARGA SAKINAH”	36
A. Fungsi Pertunjukan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”	36
1. Fungsi Primer.....	37
2. Fungsi Sekunder.....	40
B. Bentuk Penyajian Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”	44
1. Aspek Non Musikal.....	45
2. Aspek Musikal.....	50
3. Analisis Musik.....	60
BAB IV PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
KEPUSTAKAAN	72
A. Sumber Tercetak.....	72
B. Sumber Internet.....	74
C. Narasumber.....	74
GLOSARIUM	75
LAMPIRAN	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta desa Pulutan.....	15
Gambar 2. Suasana latihan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”	33
Gambar 3. Transportasi yang disewa Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” untuk melaksanakan pertunjukan.....	33
Gambar 4. Pertunjukan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” dalam acara bakti sosial dan <i>Tabligh</i> Akbar di Pondok Pesantren <i>Raudhatus-Salamah</i> , desa Pulutan.....	43
Gambar 5. Suasana pertunjukan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” dalam acara bakti sosial dan <i>Tabligh</i> Akbar di Pondok Pesantren <i>Raudhatus-Salamah</i> , desa Pulutan.....	44
Gambar 6. Kostum yang digunakan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”	47
Gambar 7. Tata letak berbentuk persegi panjang.....	49
Gambar 8. Tata letak berbentuk melingkar.....	49
Gambar 9. Instrumen <i>kendhang</i>	53
Gambar 10. Instrumen <i>kanting</i>	54
Gambar 11. Instrumen <i>kentrung</i>	54
Gambar 12. Instrumen <i>kempul</i>	55
Gambar 13. Instrumen <i>gong</i>	56
Gambar 14. Instrumen <i>tamborin</i>	57

**KESENIAN SHOLAWAT PUTRI “KELUARGA SAKINAH”
DI DESA PULUTAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

INTISARI

Seni pertunjukan di masyarakat merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat. Masyarakat sebagai pemilik kebudayaan ikut ambil bagian dalam pelestariannya. Seni pertunjukan memiliki wujud yang berbeda-beda, seni pertunjukan memiliki arti dan makna bahkan memiliki ciri khas khusus sesuai dengan konteksnya. Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” yang berada di desa Pulutan, kecamatan Wonosari, kabupaten Gunungkidul merupakan seni pertunjukan rakyat bernafaskan Islam yang beranggotakan para kaum wanita. Keberadaan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” terbilang cukup dikenal, dikarenakan seringnya kesenian ini hadir dalam acara hari besar keagamaan serta hajatan warga masyarakat di desa Pulutan.

Pertunjukan musik Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” sudah menjadi bagian dalam kesenian tersebut dan memiliki fungsi untuk masyarakatnya. Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” sebagai wujud seni pertunjukan rakyat tentu saja mempunyai bentuk penyajian tertentu, sehingga tetap mendapat perhatian masyarakat yang memiliki maupun masyarakat penikmat pertunjukan kesenian tersebut. Selain itu, masyarakat tetap berusaha menjaga keberadaan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” dikarenakan penyampaian dari lirik lagu kesenian ini berisikan tentang nilai-nilai agama Islam beserta pujian terhadap Nabi Muhammad SAW dalam kitab *Al-barzanji*. Maka dari itu, masyarakat masih menjaga keberadaan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” yang berfungsi sebagai alat untuk mengingatkan masyarakat dalam menjalani kehidupan.

Kata Kunci: Kesenian Sholawat Putri, Keluarga Sakinah, Pulutan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Gunungkidul terletak kurang lebih 39 km di sebelah tenggara kotamadya Yogyakarta. Wilayah kabupaten Gunungkidul sering disebut dengan sebutan pegunungan seribu, karena sebagian besar wilayahnya merupakan pegunungan yang membentang dari utara sampai selatan kabupaten Gunungkidul. Ibu kota dari kabupaten Gunungkidul, yaitu kota Wonosari. Kota Wonosari berada di kecamatan Wonosari. Kecamatan Wonosari berbatasan di sebelah utara dengan kecamatan Nglipar, di sebelah timur dengan kecamatan Karangmojo, dan kecamatan Semanu, di sebelah selatan dengan kecamatan Tanjungsari, dan di sebelah barat dengan kecamatan Paliyan dan Playen.¹ Kecamatan Wonosari terdiri dari 14 desa, salah satu dari 14 desa tersebut yaitu desa Pulutan yang terletak pada bagian barat kecamatan Wonosari.

Desa Pulutan memiliki penduduk yang sebagian besar merupakan etnis Jawa. Penduduk desa Pulutan merupakan penganut agama Islam dan Katolik yang hampir sama jumlahnya. Walaupun memiliki dua aliran keagamaan yang berbeda dan hampir sama jumlah penganutnya, masyarakat di desa Pulutan hidup damai dan saling menghormati ajaran agama satu sama lain. Selain memiliki aliran keagamaan yang beragam, penduduk desa Pulutan juga sangat peduli terhadap seni tradisi yang ada di daerahnya, sehingga di desa Pulutan terbentuk berbagai macam grup kesenian yang terstruktur dan memiliki ciri khas masing-masing.

¹https://id.m.wikipedia.org/wiki/Wonosari,_Gunung_Kidul diakses tanggal 14 September 2017 pukul 19.00 WIB

Berbagai macam kesenian tradisional yang ada di desa Pulutan, antara lain: *Jathilan Kreasi Baru, Gejog Lesung, Campursari*, dan Sholawat. Dari berbagai jenis kesenian yang ada di desa Pulutan tersebut, kesenian Sholawat merupakan kesenian yang paling menarik untuk menjadi bahan objek penelitian.

Sholawat menurut kamus umum bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab (jamak dari sholat), yang berarti do'a (seruan) kepada Tuhan, membaca, berdoa memohon berkat dari Tuhan.² Sholawat itu sendiri berisi puji-pujian yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan melantunkan syair dari kitab *Al-Barzanji*. Hal itulah yang memberikan pengertian bahwa Sholawat berasal dari bahasa Arab yang mengandung arti memuji kepada Nabi Muhammad SAW agar mendapatkan syafaatnya.

Bagi masyarakat etnis Jawa, Sholawat merupakan kegiatan keagamaan masyarakat. Pada zaman dahulu kala Sholawat berfungsi sebagai media dakwah atau syiar agama Islam di tanah Jawa. Agar menarik para penduduk tanah Jawa mengikuti ajaran Islam, para penyebar agama pada zaman dahulu menggabungkan Sholawat dengan kesenian sehingga terciptalah kesenian Sholawat. Islam merupakan unsur penting pembentuk jati diri orang Jawa. Ajaran dan kebudayaan Islam mengalir sangat deras dari Arab dan Timur Tengah sehingga memberi warna yang sangat kental terhadap kebudayaan Jawa.³ Sholawat tidak bisa lepas dari proses akulturasi dua budaya, yakni budaya Jawa dan budaya Timur Tengah. Kesenian Sholawat itu sendiri adalah kesenian yang menggunakan media vokal syair Timur Tengah (Arab) dilantunkan dengan nada pentatonis (Jawa) serta

²WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), 894.

³ Budiono Hadisutrisno, *Islam Kejawaen* (Yogyakarta : Eule Book, 2009) , 129.

diiringi berbagai macam instrumen *terbang* (rebana). Di desa Pulutan kesenian Sholawat merupakan salah satu kesenian yang sering diperdengarkan di desa tersebut setiap memperingati hari besar keagamaan Islam ataupun prosesi upacara adat masyarakat di desa Pulutan. Oleh sebab itu di desa Pulutan terdapat berbagai macam kesenian Sholawat. Salah satu dari berbagai kesenian Sholawat yang ada di desa Pulutan adalah Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”.

Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” merupakan grup kesenian Sholawat yang berbeda dari grup kesenian Sholawat lain yang ada di desa Pulutan. Perbedaan kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” ini dengan yang lain yakni pada anggotanya. Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” beranggotakan para kaum wanita. Padahal, pada umumnya Kesenian Sholawat lain yang ada di desa Pulutan beranggotakan para kaum pria. Hal inilah yang menjadi keunikan tersendiri dari Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”.

Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” didirikan pada tahun 1989 oleh Ngadiman Hadirejo yang merupakan pemuka agama di desa Pulutan. Selama 3 tahun setelah didirikan, Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” mulai menerima *tanggapan* pentas di lingkup desa Pulutan. Pada tahun 1996, Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” sempat vakum lama hingga tahun 1999. Sekitar awal tahun 2000 kelompok kesenian ini mulai diaktifkan kembali keorganisasiannya dan menerima berbagai macam pementasan dalam prosesi upacara adat Jawa ataupun upacara hari besar keagamaan Islam, seperti *Mitoni*, *Selapanan*, Sunatan, dan Malam *Suronan* (tahun baru dalam penanggalan Jawa

maupun Islam).⁴ Hingga tahun 2017, Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” ini beranggotakan 23 orang kaum wanita yang umumnya berumur 40 hingga 60 tahun dengan diketuai oleh Siti Wakidah (merupakan putri dari pendiri Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”).

Instrumen yang digunakan dalam pola permainan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”, yakni berbagai macam instrumen *terbang*, seperti: *kendang*, *kanting*, *kentrung*, *kempul*, *gong*, serta *tamborin*. Bentuk penyajian Sholawat yang digunakan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” biasanya memakan durasi 1 sampai 2 jam permainan musik. Bahkan, setiap malam 1 *Sura* (1 *Muharram* atau tahun baru Islam penanggalan Hijriyah) Sholawat diperdengarkan dari jam 8 malam hingga jam 2 larut malam.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” memiliki keunikan tersendiri dari Kesenian Sholawat pada umumnya. Keunikan dari Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” yaitu pada anggota yang semuanya adalah kaum wanita. Padahal, pada umumnya kesenian Sholawat lain yang ada di desa Pulutan beranggotakan kaum pria. Maka dari itu peneliti akan mengkaji mengenai Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” di desa Pulutan, kecamatan Wonosari, kabupaten Gunung Kidul.

⁴ Wawancara dengan Siti Wakidah tanggal 11 September 2017, di rumah Siti Wakidah, diijinkan untuk dikutip.

⁵ Wawancara dengan Siti Wakidah tanggal 15 September 2017, di rumah Siti Wakidah, diijinkan untuk dikutip.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menjadi topik bahasan di dalam tulisan ini adalah :

1. Bagaimana keberlangsungan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” di desa Pulutan?
2. Bagaimanakah fungsi dan bentuk penyajian musik dalam Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Ingin mengetahui keberlangsungan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” di desa Pulutan.
- b. Ingin mengetahui fungsi dan bentuk penyajian musik yang digunakan di Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Menambah pengetahuan peneliti mengenai keberlangsungan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” yang ada di desa Pulutan.
- b. Diharapkan memberikan manfaat untuk masyarakat maupun seniman tentang kesenian Sholawat.
- c. Diharapkan menjadi acuan untuk penelitian-penelitian terkait selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Langkah dalam penyusunan tugas akhir ini, ada beberapa sumber acuan guna melengkapi isi. Sumber-sumber tertulis yang digunakan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

A.A.M. Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*, (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999). Menjelaskan mengenai konsep wujud yang tersusun atas bentuk dan susunan struktur. Buku ini membantu pemahaman dalam mengupas mengenai estetika dari bentuk penyajian Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”.

Alan P. Merriam, *The Anthropology of Music*, (Chicago: North-western University Press, 1964). Buku ini menjelaskan mengenai fungsi dalam sebuah masyarakat yang mempunyai makna mendalam, harus dilihat dari segi teks dan konteks. Dalam buku ini Alan P. Merriam mengklasifikasikan tentang 10 fungsi musik, antara lain: sebagai sarana ekspresi emosional, sebagai pemuasan estetis, sebagai hiburan, sebagai media komunikasi, sebagai representasi simbolik, sebagai respon fisik, sebagai penguat norma-norma masyarakat, sebagai pengesahan institusi-institusi sosial dan ritual agama, sebagai pelestarian dan stabilitas budaya, serta sebagai integritas sosial masyarakat. Buku ini membantu penulis dalam membahas fungsi Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”.

Budiono Hadisutrisno, *Islam Kejawen*, (Yogyakarta: Eule Book, 2009). Buku ini membahas mengenai sejarah masuknya Islam di pulau Jawa serta filosofi hidup masyarakat Islam etnis Jawa yang berperan besar pada terbentuknya

kebudayaan Jawa. Buku ini akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Islam dalam kebudayaan Jawa.

John Joseph Stockdale, *Eksotisme Jawa* terj. John Bastin, (Yogyakarta: Progresif Book, 2010). Buku ini membahas mengenai sejarah ragam kehidupan dan perkembangan kebudayaan masyarakat Jawa. Informasi dari buku ini digunakan penulis untuk mengetahui ciri-ciri masyarakat Jawa.

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). Dalam buku ini menjabarkan mengenai konsep-konsep kebudayaan serta membahas keanekaragaman dalam kebudayaan masyarakat. Buku ini digunakan untuk menjadi landasan berfikir mengenai konsep kebudayaan masyarakat.

Muhammad Zuhdan, dalam skripsi yang berjudul “Shalawat Mudo Palupi Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul” (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010). Skripsi ini membahas kesenian Shalawat, fokus penelitian dalam skripsi ini membahas mengenai kesenian Shalawat dari aspek budaya. Skripsi ini membantu penulis mengenai pengaruh kesenian Sholawat terhadap masyarakat.

Pemerintah Desa Pulutan, *Profil Potensi Desa Pulutan 2016*, (Wonosari: Pemerintah Desa Pulutan, 2016). Buku ini berisi informasi tentang tinjauan umum masyarakat desa Pulutan.

Rina Widyastuti, dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesenian Musikal Selawatan *Terbangan* Di Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta” (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2005). Skripsi ini membahas mengenai analisis musik dalam pola

permainan Selawatan *Terbangan*. Skripsi ini membantu penulis mengenai pengetahuan analisis musik yang terdiri dari pola permainan dan struktur penyajian musik Sholawat.

Rahayu Supanggah, *Etnomusikologi* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995). Buku ini membahas mengenai metode dan teknik penelitian ilmu etnomusikologi. Buku ini juga membahas mengenai perkembangan, pendekatan, dan cara kerja yang biasa dilakukan di bidang musik dalam konteks budaya. Buku ini membantu penulis mengenai pengetahuan tentang etnomusikologi yang digunakan dalam pendekatan untuk menganalisis objek penelitian.

Rahayu Supanggah, *Bothekan Karawitan I* (Surakarta: ISI Press Surakarta, 2007). Dalam buku ini membahas mengenai pengertian garap, teknik, dan penentu garapan dalam penggarapan musik yang bernada pentatonis. Buku ini akan digunakan untuk membedah analisis musik Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”.

R.M. Soedarsono, *Metodologi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa* (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001). Dalam buku ini menjelaskan mengenai fungsi seni pertunjukan musik untuk aktivitas budaya, salah satu fungsi tersebut ada kaitannya dengan keagamaan. Buku ini juga membahas analisis tekstual dan kontekstual mengenai seni pertunjukan.

E. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan

teori substantif yang berasal dari data. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, tidak ada teori *a priori* yang dapat mencakupi kenyataan-kenyataan ganda yang mungkin akan dihadapi; kedua, penelitian ini mempercayai apa yang dilihat sehingga ia berusaha untuk sejauh mungkin menjadi netral; dan ketiga, teori dari dasar lebih dapat responsif terhadap nilai-nilai kontekstual.⁶ Penelitian ini dilakukan dengan meneliti terhadap analisis teks yang artinya kejadian akustik dan konteks yang artinya suasana, yaitu keadaan yang dibentuk oleh masyarakat pendukung musik tersebut. Etnomusikologi menggunakan pengertian teks melalui analisis konteks yang menghubungkan pengertian teks dan konteks, oleh karena itu apabila meneliti suatu musik dengan menggunakan analisis strukturnya saja, itu bukan kegiatan Etnomusikologi. Kegiatan itu baru disebut kegiatan Etnomusikologi ketika peneliti menghubungkan teks dan konteksnya.⁷ Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang akan dilakukan, yaitu:

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnomusikologis. Etnomusikologi merupakan disiplin ilmu yang menggunakan lapangan dan analisis sebagai dasar penelitian, bahwa data yang sudah didapatkan di lapangan nantinya akan dianalisis dan digabungkan menjadi suatu hasil akhir.⁸

⁶ Lexy J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 6.

⁷ Shin Nakagawa, *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000), 7.

⁸ Rahayu Supanggah, *Etnomusikologi* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), 89.

2. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah mengumpulkan data primer dan data sekunder untuk kebutuhan penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data-data yang akurat dan menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut tahap pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”:

a. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan tahap awal untuk melakukan penelitian dengan cara mencari berbagai macam data yang diperlukan dari sumber tertulis yang relevan dengan objek penelitian. Data tersebut berupa buku, makalah, artikel, hasil penelitian sebelumnya dalam bentuk skripsi, dan dari internet (berupa jejaring sosial dan *blog* atau *website*) yang dapat menambahkan data untuk penelitian ini.

b. Observasi

Observasi merupakan metode dalam hal pencarian data dengan mengamati objek secara langsung atau yang disebut dengan metode lapangan.⁹ Observasi yang dilakukan adalah melihat proses latihan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” di rumah Siti Wakidah, serta mengamati jalannya pertunjukan dalam acara bakti sosial dan *tabligh* akbar di Pondok Pesantren *Raudhatus-Salamah* desa Pulutan pada tanggal 11 November 2017. Observasi juga dilakukan untuk

⁹R. M. Soedarsono, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa* (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001), 154.

memperoleh data primer mengenai Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” yang berada di desa Pulutan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mendatangi orang yang dianggap mengerti dan mengetahui secara mendalam tentang objek yang diteliti (pelaku seni). Adapun orang yang terlibat dalam objek yang diteliti adalah tokoh utama yang mengerti tentang sejarah, bentuk pertunjukan serta anggota yang aktif mengikuti kegiatan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah”. Narasumber utama ialah Siti Wakidah yang merupakan ketua, sekaligus putri dari pendiri Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” Ngadiman Hadirejo. Alat yang digunakan untuk proses wawancara yakni; alat rekam, buku, dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi yang diperoleh pada saat pengamatan berlangsung. Proses dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa foto-foto, rekaman suara, rekaman gambar pada saat memainkan musik Sholawat. Dokumentasi dilakukan dengan mempergunakan *Handphone (HP)*.

3. Analisis Data

Setelah diperolehnya data, dikumpulkan, dan data tersebut dikelompokkan sesuai dengan pokok permasalahannya, kemudian mencocokkan dan menganalisis data sebagai bahan kesimpulan untuk mendeskripsikan hasil kesimpulan sebagai laporan tulisan yang secara sistematis. Mencari analisis data perlu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan.¹⁰ Hal inilah yang dilakukan peneliti dalam menentukan data-data terkait Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” di desa Pulutan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disajikan secara sistematika sebagai berikut.

Bab I: berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: membahas mengenai gambaran umum masyarakat desa Pulutan (terdiri dari letak geografis, penduduk, sistem kemasyarakatan, sistem kekerabatan, sistem mata pencaharian, pendidikan, bahasa, sistem kepercayaan, dan kesenian) serta membahas mengenai keberadaan Kesenian Sholawat Putri “Keluarga Sakinah” di desa Pulutan (terdiri dari sejarah dan perkembangan serta struktur organisasi).

¹⁰ Lexy J. Moloeng, 104.

Bab III: membahas mengenai fungsi (terdiri dari fungsi primer dan fungsi sekunder) dan bentuk penyajian (terdiri dari aspek non musikal, aspek musikal dan analisis musik).

Bab IV: berisi tentang penutup yang merupakan kesimpulan dan saran yang berisi uraian singkat dari bab-bab sebelumnya.

